

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian data dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian “Analisis Standar Proses Pembelajaran Biologi Kelas VIII di MTs Ma’arif Arrosyidin Pabelan Pancuranmas Secang Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013” dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran biologi kelas VIII di Mts Ma’arif Arrosyidin
 - a) Dari segi perencanaan, pendidik mata pelajaran Biologi sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri atas identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar, pendidik juga telah menambahkan karakter siswa yang diharapkan. Hal ini membuktikan bahwa RPP guru mata pelajaran Biologi di MTs Ma’arif Arrosyidin telah sesuai dalam Permendiknas No. 41 Tahun 2007.
 - b) Sebelum proses pembelajaran biologi kelas VIII di MTs Ma’arif Arosyidin berlangsung, guru melakukan persiapan terlebih dahulu. Persiapan tersebut meliputi buku dan

gambar yang berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, serta pengelolaan kelas. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan kegiatan awal berupa apersepsi yang merupakan penghubung materi pembelajaran dengan kompetensi yang telah dikuasai oleh peserta didik. Kemudian guru melakukan kegiatan inti yang terdiri atas tiga proses yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Setelah proses konfirmasi berakhir, guru melakukan kegiatan akhir yang berupa penutup.

- c) Guru juga melakukan penilaian pembelajaran, dengan meminta peserta didik untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) hal ini dimaksudkan untuk mengukur kesuksesan pembelajaran yang telah dilakukan guru, sehingga melalui penilaian akan diketahui siswa yang sudah memahami materi dan siswa yang masih perlu mendapatkan perhatian dalam penyampaian materi.
- d) Pengawasan disini meliputi pengawasan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Dalam hal ini pengawasan proses pembelajaran di MTs Ma'arif Arrosyidin hanya terkadang dilakukan oleh kepala sekolah, dan sebagai tindak lanjut dari pengawasan tersebut kepala sekolah melakukan teguran bagi guru yang belum memenuhi standar proses, yang selanjutnya guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan lebih lanjut

2. Pelaksanaan pembelajaran Biologi pada kelas VIII di MTs Ma'arif Arrosyidin sebagaimana hasil kebijakan yang ada dalam Permendiknas No. 41 Tahun 2007 yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan dalam proses pembelajaran telah berjalan dari mulai tahun 2008 dengan pengembangan dari kurikulum 2006, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sampai tahun 2013 ini pelaksanaannya sudah cukup maksimal, perkembangannya dapat dilihat dari mulai perencanaan, yaitu pembuatan perangkat pembelajaran yang terdiri dari program tahunan (prota), program semester (promes), minggu efektif, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilakukan setiap awal tahun pelajaran baru melalui musyawarah guru mata pelajaran, kemudian pelaksanaan proses pembelajaran walaupun masih menggunakan metode ceramah namun tetap berjalan dengan baik, dan penilaian yang dilakukan pada akhir setiap kompetensi dasar, tengah semester, akhir semester atau kenaikan kelas dan ujian nasional, serta pengawasan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh Kepala Madrasah.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang diajukan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah, adapun beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam mengelola perencanaan pembelajaran hendaknya dilakukan dengan cara memusyawarahkan mata pelajaran tersebut melalui kegiatan musyawarah guru mata pelajaran, baik itu secara internal maupun eksternal sekolah atau madrasah.
2. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran hendaknya pendidik lebih mengarahkan peserta didiknya untuk aktif dalam pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran modern tidak hanya menggunakan metode ceramah terus menerus, sehingga dapat terwujud pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Metode ceramah tersebut juga dapat dilakukan dengan menambah media, seperti memanfaatkan lingkungan sekitar agar proses pembelajaran menjadi lebih hidup dengan adanya media yang nyata.
3. Pada tahap penilaian pembelajaran hendaknya pendidik melakukan evaluasi secara terjadwal, yaitu setelah menyelesaikan materi per kompetensi dasar sehingga dapat diketahui perkembangan pengetahuan dan pemahaman peserta didik, dan jika peserta didik belum menguasai materi tersebut secara maksimal maka perlu diadakan remidi.
4. Pada tahap pengawasan pembelajaran hendaknya Kepala Madrasah melakukan pengawasan dengan dibantu oleh staf pendidik yang memiliki kompetensi dalam melakukan pengawasan, misalnya Wakil Kepala Bagian Kurikulum dan Koordinator setiap mata pelajaran, sehingga Kepala Madrasah tidak terlalu terbebani dengan tugas pengawas dan supervisor.

C. Penutup

Dengan membaca *Hamdallah*, segenap puji dan syukur hanya kepada Allah, seiring dengan itu shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Dengan karunia dan rahmatnya penulis dengan segala kekurangan dan keterbatasan telah menyusun skripsi ini. Penulis telah berupaya semaksimal mungkin menyusun skripsi ini dengan dihadapkan oleh berbagai kendala, namun kendala itu lebih dominan sebagai akibat keterbatasan logika pemikiran dalam peneliti dan membandingkan atau mendiskripsikan apa yang tersirat dalam judul skripsi tersebut.

Menyadari keadaan tersebut, penulis berharap segala kekurangannya hendaklah dianggap sebagai awal dari sebuah usaha untuk menuju atau setidaknya menghampiri kata “sempurna”. Penulis sangat mengharapkan kritik konstruktif dari semua pihak, guna perbaikan dan penyempurnaan terhadap kekurangan dan kelemahannya. Pada akhirnya penulis berharap dengan segala kekurangan skripsi ini dapat bermanfaat.